

SKRIPSI

PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEPUASAN TERHADAP MINAT BERINFAQ MENGGUNAKAN BYOND BY BSI DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH)



Disusun Oleh:

**SAMSIMAR
NIM. 210603030**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Samsimar

NIM : 210603030

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 01 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Samsimar)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEPUASAN TERHADAP MINAT
BERINFAQ MENGGUNAKAN BYOND BY BSI DENGAN
KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH)**

Disusun Oleh:

Samsimar

NIM: 210603030

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada

Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II


Intan Qurratulaini, S.Ag., M.Si
NIP. 197612172009122001


Rachmi Meutia, SE, S.Pd.I., M.Si
NIP. 198803192019032013

Mengetahui,

Ketua Prodi,



Dr. Nevi Hasnita, M.Ag

NIP.197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEPUASAN TERHADAP MINAT BERINFAQ MENGGUNAKAN BYOND BY BSI DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH)

Samsimar
NIM: 210603030

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan

Syariah
Banda Aceh

Pada Hari/Tanggal: Senin, 15 Juli 2025 M
20 Muharram 1447 H

Dewan Penguji Sidang Skripsi
Ketua Sekretaris

Intan Qurratulaini, S.Ag., M.Si
NIP. 197612172009122001

Rachmi Meutia, SE, S.Pd.I., M.Si
NIP. 198803192019032013

Penguji I

Penguji II

Ayumiati, S.E., M.Si., CTT
NIP. 197806152009122002

Winny Dian Safitri, M.Si.
NIP. 199005242022032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Samsimar

NIM : 210603030

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 210603030@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☒ Tugas Akhir ☐ KKK ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Pengaruh Kemudahan Dan Kepuasan Terhadap Minat Berinfak Menggunakan Byond By BSI Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☒ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 01 Agustus 2025

Mengetahui,

Penulis,

Samsimar

NIM. 210603030

Pembimbing I,

Intan Qurratulaini, S.Ag., M.Si

NIP. 197612172009122001

Pembimbing II,

Rachmi Meutia, SE, S.Pd.I., M.Si

NIP. 198803192019032013

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan dan Kepuasan Terhadap Minat Berinfak Menggunakan Byond By BSI Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)”** shalawat dan salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat berbagai kekurangan, baik dalam penulisan maupun isi. Meskipun menghadapi sejumlah kendala dan tantangan, berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, Alhamdulillah penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani. M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Ana

Fitria.,S.E., M.Sc,RSA sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.

3. Hafiizh Maulana S.P., S.HI., M.E. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
4. Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I selaku pembimbing I dan Rachmi Meutia, SE, S.Pd,I., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini.
5. Ayumiati, SE.,M. Si. selaku Penguji I, dan Winny Dian Safitri, M.Si. sebagai Penguji II yang telah sangat mengarahkan untuk kesempurnaan skripsi yang lebih baik.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
7. Teristimewa untuk Ibunda Yusufarni S.Pd dan Ayahanda Sulaiman LB, S.H, Abang dan Kakak-kakak tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan serta doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga tahap akhir,

8. Para teman-teman seperjuangan program studi perbankan syariah angkatan 21 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan memberikan saran-saran dalam menyelesaikan penelitian selama ini. Terkhususnya untuk sahabat sejati yang sangat istimewa Nur Fadhilah Handayani, Maria ulfa, EZ Squad, Yudhi Jauhari, terima kasih telah meluangkan waktu, membantu, memberi semangat, menjadi teman berbagi cerita, dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk diriku sendiri terima kasih karena telah bertahan, meskipun lelah sering kali hinggap. Terima kasih karena memilih bangkit ketika putus asa nyaris mengambil alih, dan tetap percaya bahwa setiap langkah kecil adalah bagian dari perjalanan besar ini. Terima kasih karena berani menantang ketakutan, menukar ragu dengan doa, dan terus mengejar satu demi satu tujuan meski jalannya tak selalu rata. Tetap melangkah, terus belajar, dan jangan pernah ragu menaruh harapan pada masa depan, karena semua pencapaian hari ini adalah hasil keberanian kemarin.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sebagai balasan atas segala kebaikan yang telah

diberikan. Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca maupun pihak-pihak yang memerlukannya.

Banda Aceh, 16 Mei 2025

Samsimar



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَة : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Samsimar
NIM : 210603030
Fakultas/Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Kemudahan dan Kepuasan terhadap Minat Berinfaq Menggunakan Byond by BSI dengan Kepercayaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Masyarakat Kota Banda Aceh)
Pembimbing I : Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I
Pembimbing II : Rachmi Meutia, SE, S.Pd.I., M.Si

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perbankan syariah untuk menyediakan layanan keuangan berbasis aplikasi, termasuk dalam penghimpunan dana sosial seperti infaq. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan dan kepuasan nasabah terhadap minat berinfaq melalui platform Byond by BSI serta menguji kepercayaan sebagai variabel moderasi pada masyarakat Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan bantuan SPSS menggunakan uji regresi linear berganda dan analisis Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, kemudahan penggunaan dan kepuasan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinfaq. Akan tetapi, kepercayaan tidak mampu memoderasi pengaruh kemudahan maupun kepuasan terhadap minat berinfaq melalui aplikasi Byond by BSI.

Kata Kunci: Kepuasan, Minat Berinfaq, Byond by BSI, variabel moderasi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Bank Syariah.....	15
2.1.1 Definisi Bank Syariah.....	15
2.1.2 Tujuan Bank Syariah.....	16
2.1.3 Fungsi Bank Syariah.....	16
2.2 Mobile Banking.....	17
2.2.1 Pengertian Mobile Banking.....	17
2.2.2 Penggunaan Layanan Mobile Banking.....	18
2.3 Teknologi Finansial (<i>Fintech</i>).....	19

2.3.1 Jenis-Jenis Teknologi Finansial Di Indonesia ...	20
2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Teknologi finansial.	23
2.4 Teori Technology Acceptence Model (TAM)	24
2.5 Infaq	25
2.5.1 Pengertian Infaq	25
2.5.2 Tujuan Berinfaq	28
2.5.3 Macam-Macam Infaq	30
2.5.4 Dalil tentang Infaq dalam Al-Qur'an dan Hadis.	30
2.6 Teori Minat	32
2.6.1 Pengertian Minat	33
2.6.2 Aspek-Aspek Minat	33
2.6.3 Indikator minat	33
2.6.4 Macam Macam Minat	34
2.7 Determinan Minat Berinfaq	35
2.7.1 Kemudahan Penggunaan	35
2.7.2 Kepuasan Nasabah	36
2.7.3 Kepercayaan	39
2.8 Penelitian Terkait	43
2.9 Keterkaitan Antar Variabel	54
2.9.1 Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat berinfaq melalui Byond by BSI	54
2.9.2 Pengaruh kepuasan nasabah terhadap minat berinfaq malalui Byond by BSI	55
2.9.3 Pengaruh kepercayaan terhadap minat berinfaq melalui Byond by BSI.....	56
2.9.4 Pengaruh kepercayaan memoderasi kemudahan penggunaan terhadap minat berinfaq melalui Byond by BSI	58

2.9.5 Pengaruh kepercayaan memoderasi kepuasan nasabah terhadap minat berinfaq melalui Byond by BSI.....	59
2.10 Kerangka Pemikiran.....	60
2.11 Hipotesis	61
BAB III METODE PENELITIAN.....	63
3.1 Jenis Penelitian.....	63
3.2 Populasi dan Sampel	63
3.2.1 Populasi Penelitian.....	63
3.2.2 Sampel Penelitian.....	64
3.3 Jenis data dan sumber data.....	65
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.5 Definisi Operasionalisasi Variabel.....	66
3.6 Skala Likert.....	73
3.7 Metode Analisis Data.....	74
3.7.1 Uji Kualitas Data Penelitian.....	75
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	76
3.8 Analisis Regresi Linear berganda.....	78
3.9 Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis).....	79
3.10 Rancangan Pengujian Hipotesis	81
3.10.1 Uji Parsial (Individu)	81
3.10.2 Uji Simultan (Bersama-sama)	82
3.11 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	83
BAB IV.....	84
HASIL DAN PEMBAHASAN	84
4.1 Gambaran Umum Penelitian	84

4.2	Hasil Penelitian	85
4.2.1	Karakteristik Responden	85
4.2.2	Deskriptif Data Penelitian	88
4.2.3	Hasil Uji Instrumen	93
4.2.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	96
4.2.5	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	100
4.2.6	Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	102
4.2.7	Hasil Uji Hipotesis	107
4.3	Pembahasan	109
4.3.1	Pengaruh Kemudahan penggunaan terhadap minat berinfaq melalui <i>platform</i> Byond by BSI.....	109
4.3.2	Pengaruh Kepuasan Nasabah terhadap Minat Berinfaq melalui Platform Byond by BSI.....	111
4.3.3	Pengaruh Kepercayaan terhadap minat berinfaq melalui <i>platform</i> Byond by BSI.....	112
4.3.4	Pengaruh Kepercayaan memoderasi pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat berinfaq melalui <i>platform</i> Byond by BSI.....	114
4.3.5	Pengaruh Kepercayaan memoderasi pengaruh kepuasan nasabah terhadap minat berinfaq melalui <i>platform</i> Byond by BSI.....	115
BAB V		117
KESIMPULAN DAN SARAN		117
5.1	Kesimpulan	117
5.2	Saran	118
DAFTAR PUSTAKA		120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	46
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	68
Tabel 3.2 Skala pengukuran responden (Skala Likert)	74
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	86
Tabel 4.2 Skor Penilaian Skala Likert	88
Tabel 4.3 Persepsi Responden terhadap Variabel Minat Berinfat	89
Tabel 4.4 Persepsi Responden terhadap Variabel Kemudahan Penggunaan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Persepsi Responden terhadap Variabel Kepuasan Nasabah	91
Tabel 4.6 Persepsi Responden terhadap Variabel Kepercayaan	93
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	94
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	95
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	97
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	99
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	99
Tabel 4.12 Hasil Uji Pengaruh X_1 , X_2 , dan Z terhadap Y	100
Tabel 4.13 Hasil Uji Pengaruh Variabel Kemudahan Penggunaan*Kepercayaan (X_1*Z)	102
Tabel 4.14 Hasil Uji Pengaruh Variabel Kemudahan Kepuasan Nasabah *Kepercayaan (X_2*Z)	105
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	108

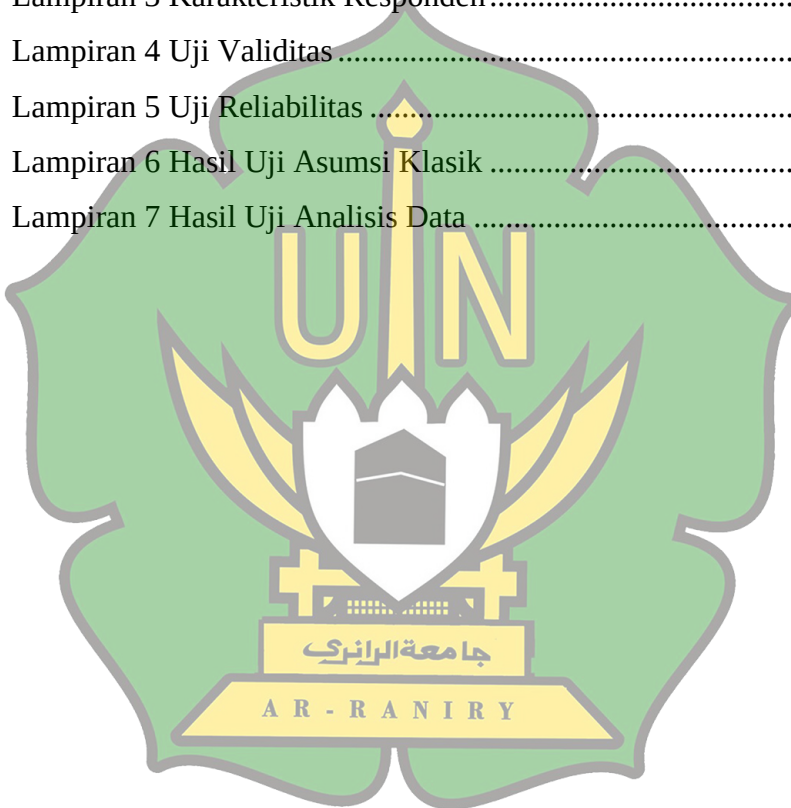
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	61
Gambar 4.1 Hasil Uji Normal Probability Plot	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	127
Lampiran 2 Hasil rekap Kuesioner	132
Lampiran 3 Karakteristik Responden	135
Lampiran 4 Uji Validitas	136
Lampiran 5 Uji Reliabilitas	139
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik	139
Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Data	141



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam agama Islam, infaq adalah tindakan yang sangat dianjurkan yang berupa memberikan sumbangan barang kepada mereka yang memerlukan. Selain sumbangan uang secara langsung, kini infaq juga bisa dilakukan secara online melalui platform digital. Penelitian yang dilakukan oleh Hastuti pada tahun (2017) mengungkapkan bahwa Istilah "infaq" berasal dari bahasa Arab "*anfaqo-yunfiqu*" yang berarti "mengeluarkan" atau "membiayai". Pemahaman tentang "infaq" menjadi lebih jelas ketika dikaitkan dengan ketaatan terhadap perintah Allah. Oleh karena itu, "infaq" hanya merujuk pada hal-hal yang bersifat materi. Dalam konteks Syariah, "infaq" diartikan sebagai penggunaan sebagian dari harta atau pendapatan seseorang untuk tujuan yang diatur oleh ajaran Islam. Namun, menurut kamus bahasa Indonesia, "infaq" juga mencakup pengeluaran harta, baik yang berupa zakat maupun non-zakat. Dengan demikian, definisi infaq merujuk pada pengeluaran sukarela yang menetapkan jenis harta dan jumlah yang akan disumbangkan.

Meskipun infaq memiliki definisi yang serupa dengan sedekah, terdapat perbedaan penting antara keduanya. Infaq lebih terfokus pada pemberian harta yang dimanfaatkan untuk

keperluan sosial atau ibadah, sedangkan sedekah mencakup hal-hal sederhana seperti ucapan baik atau doa. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Arif, 2018) mengenai perbedaan antara sedekah dan infak. Sedekah bisa diberikan dalam bentuk barang atau jasa yang berbentuk materi, sementara infak hanya terbatas pada barang yang bersifat materi. Di sisi lain, Nasikhah dalam penelitiannya (2021) menyatakan bahwa definisi sedekah sama dengan infak, yang mencakup aturan dan hukum. Namun, sedekah memiliki arti yang lebih luas dibandingkan infak. Jika infaq berfokus pada hal-hal yang bersifat materi, sedekah memiliki pengertian yang lebih luas, mencakup juga aspek-aspek immaterial.

Memberikan sedekah melalui internet membuat kita lebih mudah untuk mendukung orang lain dan mengekspresikan rasa terima kasih kita kepada Allah SWT. Lebih lagi, kebanyakan ulama sepakat bahwa sedekah yang dilakukan secara online harus mematuhi beberapa syarat tertentu, yaitu disalurkan hanya melalui platform atau badan amal yang dapat dipercaya dan sesuai dengan prinsip syariah. Kriteria tersebut mencakup keabsahan dan kemampuan lembaga dalam mengelola dana sedekah. Amal secara online memberikan berbagai manfaat karena bisa dilaksanakan kapan saja dan di mana saja, serta mampu menjangkau area yang lebih luas, termasuk daerah yang sulit dijangkau.

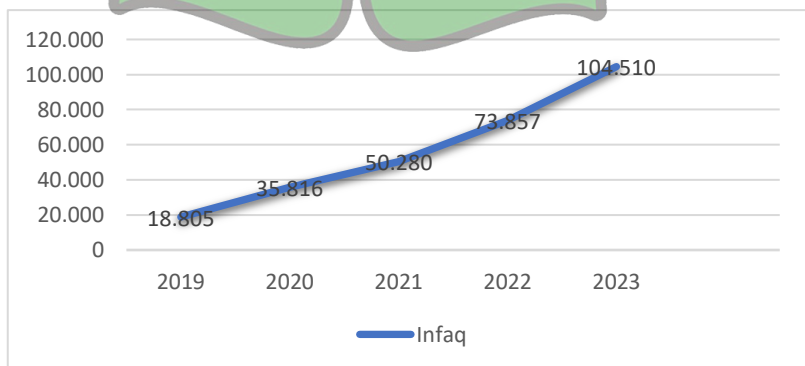
Perkembangan teknologi yang cepat juga membawa tantangan anyar di sektor perbankan dan keuangan. Banyak penyedia layanan keuangan yang menggunakan teknologi untuk mengelola serta mendistribusikan dana melalui akun digital di dunia maya. Menurut Safitri (2020), FinTech merupakan penggabungan antara teknologi dan layanan keuangan yang mengubah cara bisnis dilakukan dari yang konvensional menjadi yang lebih kontemporer, di mana transaksi jual beli, peminjaman, dan transaksi lainnya dapat dilakukan tanpa perlu bertemu langsung. Kemunculan inovasi dalam bidang keuangan ini sejalan dengan transformasi gaya hidup. Saat ini, perubahan ini banyak dipacu oleh para pengguna teknologi informasi yang menginginkan cara yang lebih cepat.

Industri perbankan kini sedang menyaksikan kemajuan teknologi yang terlihat dari perubahan cara transaksi dilakukan. Berdasarkan informasi dari Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), sebelum tahun 2000, pelanggan diharuskan untuk mengunjungi kantor cabang dan berkomunikasi dengan staf bank untuk menyelesaikan transaksi. Akan tetapi, dengan adanya perkembangan teknologi, sekarang pelanggan bisa melakukan transaksi kapan saja dan di mana pun (Mufrodi, 2021). Perkembangan teknologi yang terus menerus ini membuka kesempatan bagi sektor perbankan untuk memperbaiki pengalaman pelanggan melalui layanan perbankan seluler.

Mobile banking adalah layanan digital hasil kemajuan teknologi yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan melalui perangkat mobile yang terhubung internet, seperti smartphone. Layanan ini menawarkan kemudahan, keamanan, dan meningkatkan kepercayaan nasabah (Mukhtisar et al., 2021).

Untuk mengikuti perkembangan zaman, BSI memanfaatkan platform Byond by BSI melalui fitur Berbagi untuk menghimpun dana tersebut. Bank BSI terus berusaha untuk meningkatkan pengumpulan infak, sedekah, dan dana ziswaf lainnya. Usaha ini menggambarkan tekadnya pengembangan lanjutan dari Layanan digital yang mendukung transaksi dan gaya hidup halal, serta meningkatkan kesadaran masyarakat dan niat untuk berbagi kebaikan melalui fitur berbagi di platform Byond by BSI. Berikut adalah grafik infaq melalui Byond by BSI, yang terus meningkat setiap tahunnya.

Gambar 1.1 Grafik Infraq Realisasi BSI Mobile (miliar rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan BSI (2023)

Dari Gambar 1.1 di atas, terlihat bahwa pendapatan Infaq melalui BSI Mobile meningkat setiap tahunnya. Dimulai dengan Rp18,80 miliar pada tahun 2019, angka tersebut meningkat menjadi Rp35,82 miliar pada tahun 2020, lalu menjadi Rp50,28 miliar pada tahun 2021. Selanjutnya, di tahun 2022, jumlahnya melonjak secara signifikan menjadi Rp73,857 miliar. Kenaikan ini dipicu oleh beberapa faktor utama, termasuk pertumbuhan jumlah pengguna BSI Mobile sebanyak 39%, pergeseran perilaku pengguna ke layanan perbankan digital, serta pengoptimalan fungsi Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) yang dilakukan oleh BSI. Tren positif ini berlanjut hingga tahun 2023, di mana pendapatan Infaq mengalami peningkatan lagi menjadi Rp104,51 miliar. Data ini hanya mencakup Infaq, tidak termasuk elemen ZISWAF lainnya dalam analisis ini. Dengan demikian, ini mengindikasikan bahwa BSI Mobile memiliki potensi yang besar dalam menyediakan informasi digital yang terus berkembang setiap tahun.

Fenomena tersebut menjadi semakin menarik jika dikaitkan dengan karakteristik masyarakat di Kota Banda Aceh. Sebagai pusat peradaban Islam di Indonesia, Banda Aceh dikenal sebagai kota religius yang menerapkan nilai-nilai syariat Islam secara kuat dalam kehidupan sehari-hari. Banyaknya tokoh agama, lembaga keagamaan, serta aktifnya majelis taklim dan

kelompok zikir turut membentuk budaya filantropi yang tinggi di kalangan masyarakat. Peran sentral para ulama dan tokoh agama tidak hanya terbatas pada aspek spiritual, tetapi juga turut serta dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai signifikansi Infaq, Zakat, dan Sedekah sebagai elemen dari ibadah sosial yang memiliki cakupan yang luas (Mukhtisar et al., 2021).

Selain nilai-nilai religius, tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Banda Aceh juga tergolong tinggi, terutama setelah diberlakukannya Qanun Lembaga Keuangan Syariah. Kebijakan ini mendorong penggunaan layanan keuangan berbasis syariah dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah (Safitri, 2020). Literasi keuangan yang baik menjadikan masyarakat lebih bijak dalam mengelola keuangan dan memilih instrumen filantropi sesuai prinsip syariah. Kemajuan teknologi serta adopsi layanan digital banking seperti Byond by BSI turut berkontribusi terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam berinfaq, di mana faktor kemudahan akses, keamanan, dan transparansi menjadi pertimbangan utama (Arrizki, 2023).

Minat untuk berinfaq melalui platform digital seperti Byond by BSI menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan keberhasilan adopsi teknologi digital dalam praktik filantropi Islam. Menurut Slameto (2010), minat merupakan perasaan tertarik terhadap sesuatu tanpa adanya

paksaan. Priambodo dan Prabawani (2016) menyatakan bahwa minat adalah kondisi seseorang sebelum bertindak, yang dapat memprediksi perilaku. Minat juga dipengaruhi oleh emosi, harapan, dan keyakinan, serta merupakan faktor penting dalam adopsi teknologi, karena keberhasilan teknologi sangat bergantung pada seberapa besar penggunaannya (Linardi dan Nur, 2021).

Dalam konteks ini, minat berinfraq melalui Byond by BSI merujuk pada kecenderungan dan keinginan nasabah untuk menyumbangkan sebagian harta atau penghasilannya melalui platform digital tersebut. Kemudahan untuk mengakses memberikan kesempatan kepada pelanggan untuk memberikan sumbangan "Setiap saat, di mana pun, tanpa perlu hadir secara fisik di lokasi amal. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Solomon (2017) yang menyatakan bahwa keputusan yang diambil konsumen dipengaruhi oleh berbagai elemen seperti dorongan, kenyamanan, dan kemudahan akses.

Namun demikian, penelitian ini secara khusus memfokuskan pada dua faktor utama yang memengaruhi minat berinfraq, yaitu kemudahan penggunaan dan kepuasan nasabah. Berdasarkan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989, adopsi teknologi seperti aplikasi Byond by BSI dipengaruhi oleh dua elemen utama: persepsi manfaat dan persepsi kemudahan. Apabila pengguna merasa bahwa aplikasi tersebut sederhana untuk

digunakan dan memiliki nilai, kecenderungan mereka untuk memanfaatkan aplikasi itu akan meningkat.

Penelitian sebelumnya mendukung peran penting kemudahan penggunaan terhadap minat. Rohmah et al. (2020) menemukan bahwa kemudahan memengaruhi minat membayar zakat dan infaq. Hasil ini juga diperkuat oleh "Penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Prijanto (2021) menunjukkan bahwa usability berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berdonasi di layanan kitabisa.com. Ichwan dan Ghofur (2020) juga menemukan bahwa kemudahan, dalam konteks TAM, memengaruhi keputusan muzakki dalam membayar zakat. Namun, Srikandi et al. (2022) mencapai kesimpulan yang berbeda: Mereka menemukan bahwa penggunaan fungsi Share-ZISWAF di BSI Mobile tidak dipengaruhi oleh kenyamanan, tetapi oleh kepercayaan dan kegunaan.

Selain kemudahan, kepuasan nasabah juga merupakan faktor penting yang memengaruhi minat berinfaq. Ketika nasabah merasakan pengalaman positif seperti akses yang mudah, transaksi yang nyaman, dan keamanan yang terjamin, maka mereka cenderung merasa puas dan terdorong untuk terus menggunakan aplikasi. Nuralam dan Perwangsa (2017) menjelaskan bahwa Kepuasan merupakan penilaian terhadap sifat atau ciri-ciri suatu barang atau layanan yang mampu memenuhi kebutuhan serta harapan konsumen. Penelitian oleh Arrizki (2023) juga menunjukkan bahwa mayoritas responden

merasa puas terhadap pelayanan BSI, terutama dalam kemudahan akses melalui BSI Mobile.

Dalam kaitannya antara kemudahan dengan kepuasan tersebut, kepercayaan memainkan peran sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh dua variabel tersebut terhadap minat berinfaq. Kepercayaan berfungsi sebagai faktor psikologis yang membuat nasabah merasa aman, yakin akan transparansi, dan tidak khawatir terhadap penyalahgunaan dana. Tanpa kepercayaan, kemudahan dan kepuasan belum tentu menghasilkan minat yang kuat. Penelitian oleh Kurniasih et al. (2024) mengindikasikan bahwa keyakinan memiliki dampak yang sangat besar terhadap rasa puas. Hal serupa disampaikan oleh Salsabila (2023), bahwa kepercayaan dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinfaq pada BSI Mobile.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa keyakinan adalah elemen penting yang memperkuat koneksi antara kemudahan serta kepuasan terhadap minat. Ketika nasabah merasa yakin bahwa aplikasi Beyond by BSI aman dan dikelola dengan amanah, mereka akan lebih percaya dan terdorong untuk rutin berinfaq. Sebaliknya, jika kepercayaan rendah, maka meskipun aplikasi mudah digunakan dan memberikan kepuasan, nasabah tetap enggan untuk menyalurkan dana infaq melalui platform tersebut.

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan, peneliti berencana untuk melakukan penyelidikan lebih mendalam mengenai keterkaitan antara empat variabel yang sedang diteliti, yaitu ketertarikan untuk menyumbang, manfaat, kepuasan pelanggan, dan tingkat kepercayaan, khususnya di kalangan masyarakat di Kota Banda Aceh. Judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Kemudahan dan Kepuasan Terhadap Minat Berinfaq Menggunakan Byond By BSI Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, terdapat permasalahan-permasalahan yang terjadi, berikut identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap minat berinfaq pada Byond by BSI?
2. Bagaimana pengaruh kepuasan terhadap minat berinfaq pada Byond by BSI?
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap minat berinfaq pada Byond by BSI?
4. Bagaimana kepercayaan dapat memoderasi kemudahan terhadap minat berinfaq pada Byond by BSI?
5. Bagaimana kepercayaan dapat memoderasi kepuasan terhadap minat berinfaq pada Byond by BSI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh jawaban atas beberapa pertanyaan yang dipaparkan pada rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat berinfak pada Byond by BSI.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan terhadap minat berinfak pada Byond by BSI.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat berinfak pada Byond by BSI.
4. Untuk mengetahui kepercayaan dapat memoderasi kemudahan terhadap minat berinfak pada Byond by BSI.
5. Untuk mengetahui kepercayaan dapat memoderasi kepuasan terhadap minat berinfak pada Byond by BSI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara ilmiah maupun praktis. Tiga manfaat tersebut adalah:

a. Manfaat Secara Akademis (Teoritis)

1. Bagi Mahasiswa

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai perbankan Islam, terutama terkait aplikasi dan manfaatnya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan sebagai referensi tambahan dalam bidang

perbankan Islam, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Administrasi Bisnis Islam.

2. Bagi peneliti lainnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peneliti lain dalam bidang ini dan untuk penelitian selanjutnya, serta membantu dalam mengatasi masalah serupa yang berkaitan dengan penelitian ini, termasuk isu-isu yang mungkin muncul dalam bidang perbankan syariah di masa depan.

b. Manfaat Secara Praktis (Operasional)

1. Bagi perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada industri perbankan Islam untuk meningkatkan kualitas layanan dan menarik lebih banyak nasabah, baik nasabah Muslim yang belum pernah menggunakan layanan perbankan Islam maupun nasabah non-Muslim. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perbankan Islam dalam mempertahankan kualitas yang ada saat ini dan meningkatkannya di masa depan.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan penjelasan kepada masyarakat, terutama nasabah Bank BSI, agar mereka dapat lebih memahami aspek kepercayaan, kegunaan, dan kepuasan nasabah dalam berinvestasi melalui aplikasi Byond by BSI.

c. Manfaat kebijakan

Dalam aspek kebijakan, penelitian ini memberikan kontribusi tentang peran Perbankan Syariah dalam meningkatkan loyalitas pelanggan penggunaan aplikasi Byond by BSI, agar meningkatkan pendapatan sebuah sektor perbankan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini, disusunlah sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, di mana setiap bab mencakup beberapa subbab:

BAB I: PENDAHULUAN:

Bab ini berfungsi sebagai pengantar untuk keseluruhan karya tulis. Terdapat lima subbab dalam bab ini, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, dan pembahasan sistematis penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Di samping itu, bab ini menyediakan kerangka kerja yang menjelaskan proses penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, topik serta objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data,

definisi dan operasionalisasi variabel penelitian, metode analisis data, serta rancangan pembuktian hipotesis atau deskripsi data dan teknik pengujian statistik.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi dan analisis data. Deskripsi mencakup hasil penyebaran kuesioner, karakteristik responden, kualitas instrumen kuesioner (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, uji regresi berganda, serta pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab penutup akan dipaparkan kesimpulan dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian

